

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.¹ Dalam penelitian juga melakukan serangkaian langkah-langkah secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain agar hasil penelitian mendapatkan kesimpulan yang utuh.²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).³ dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kajian yang akan diteliti di lapangan yaitu menggambarkan pelaksanaan di lapangan tentang pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer (Studi kasus keluarga sakinah teladan kota Banjarmasin). Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual), pendekatan ini juga menggunakan strategi naratif dengan mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 75

³ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 167

tema dari data.⁴ Pendekatan kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan dalam memahami gejala yang tampak berdasarkan ucapan dan tindakan.⁵

Berasumsi dari pemikiran diatas penulis menggunakan lingkungan keluarga sebagai kajian pada penelitian ini dengan memfokuskan penelitian terhadap keluarga sakinah teladan kota Banjarmasin sebagai sumber data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 (tiga) Keluarga Sakinah Teladan di Kota Banjarmasin. Yang berlokasi di lingkungan Kota Banjarmasin.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan penulis gali pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data-data tersebut penulis jabarkan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Yaitu data yang berkenaan dengan pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer meliputi tentang peran pendidikan tauhid dalam membentuk keluarga sakinah, tujuan dan materi pendidikan tauhid

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 28

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 35

dalam keluarga kontemporer, metode pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer.

b. Data Penunjang

Yaitu data yang berfungsi sebagai keterangan tambahan berupa informasi dan dokumentasi dalam melengkapi penelitian ini. Data ini meliputi lokasi penelitian, latar belakang kehidupan responden dan data-data lainnya yang dapat menunjang data pokok.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh hasil pada penelitian ini maka dipandang harus ada sumber data yang menjadi objek kajian penelitian. Adapun sumber data yang penulis gali informasinya adalah 3 (tiga) pemenang Keluarga Sakinah Teladan Kota Banjarmasin. Sebagai pelengkap penulis juga akan menggali data-data berupa dokumen dokumen tertulis, photo dan lainnya sebagai pelengkap data.

Untuk mengetahui sumber data ini penulis lampirkan 3 (tiga) nama keluarga pemenang keluarga sakinah teladan kota Banjarmasin sebagai berikut. (terlampir)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.⁶ Teknik ini penulis gunakan dalam menggali data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap 3 (tiga) keluarga pemenang Keluarga Sakinah Teladan Kota Banjarmasin dalam penerapan pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, dengan cara bertatap muka secara langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁷ Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada keluarga sakinah teladan meliputi ayah, ibu dan anak tentang pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer.

3. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui penggalan tertulis yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-

⁶ Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 164

⁷ *Ibid*, h. 164

buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum.⁸ Untuk menggali informasi dan mendukung kelengkapan penelitian penulis juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yang akan penulis gali informasinya tentang latar belakang dan profil keluarga sakinah.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif - kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat hal-hal yang berkaitan dengan masalah. Analisis ini digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.⁹

Kemudian data-data yang telah terkumpul dianalisis secara langsung dan naratif tentang pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer (Studi kasus keluarga sakinah teladan Kota Banjarmasin). Sehingga akhirnya menjadi sebuah konsep yang utuh tentang pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer (Studi kasus keluarga sakinah teladan Kota Banjarmasin).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sesuatu yang penting dalam sebuah penelitian, karena akan menyamai kepercayaan temua tersebut dalam memecahkan masalah ayang akan diteliti. Untuk menjamin keabsahan data

⁸ *Ibid*, h. 181

⁹Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64

yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk membuat hasil penelitian sesuai dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan kenyataan sebenarnya atau yang terjadi.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moeleong mengemukakan bahwa, triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber yang lain/sudut pandang lain.

Dalam hal ini penulis melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data-data yang di dapat melalui informasi masyarakat, dokumentasi dan informasi lainnya.¹⁰

¹⁰ Moeleong L.J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 78